

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol lichen *Parmelia plumbea* mengandung golongan senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan triterpenoid.
2. Ekstrak etanol lichen *Parmelia plumbea* dengan konsentrasi 10 %, 20 %, dan 30 % dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dan konsentrasi etanol lichen *Parmelia plumbea* paling efektif yang memiliki diameter zona hambat terbesar terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* adalah konsentrasi 30% dengan rata-rata diameter zona hambat yang terbentuk masing-masing bakteri sebesar 18,5 mm dan 14,4 mm. Semakin besar konsentrasi ekstrak maka semakin besar zona hambat yang terbentuk.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu penelitian uji aktivitas antibakteri lichen *Parmelia plumbea* menggunakan pelarut lain yang dapat mengekstrasi senyawa metabolit sekunder secara efektif.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji aktivitas antibakteri ekstrak lichen *Parmelia plumbea* terhadap bakteri lainnya.